

MODUL PRAKTIKUM POLICIES AND MIDWIFERY SERVICE PB033

2021/2022



Universitas
Alma Ata

Program Studi Kebidanan
Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan
Universitas Alma Ata Yogyakarta

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Matakuliah : Policies and Midwifery Service
Kode Matakuliah : PB033/ 5 sks (4 T, 1 P)
Pelaksanaan : Semester V
Dosen Pengampu : DYAH PRADNYA PARAMITA, S.ST., M.Kes
SUPIYATI, S.ST., M.Kes
FATMA SITI FATIMAH, S.Kep., Ns., MMR
PRASETYA LESTARI, S.ST.,M.Kes
SITI NURUNNIYAH, S.ST., M.Kes
SUMARNI, SKM., M.Kes., MARS

Yogyakarta, September 2022

Kaprodi Kebidanan
Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan
Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata Yogyakarta

Liaison Officer



Fatimatasari, M.Keb.,Bd



Prasetya Lestari, SST.,M.Kes

Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata Yogyakarta



Dr. Yhona Paratmanitya, S.Gz.,Dietisien,MPH

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya sehingga kami mampu menyelesaikan MODUL Praktikum Policies and Midwivery Service. Berdasarkan tujuan pendidikan program S1 Kebidanan, mahasiswa dituntut untuk dapat mengembangkan tiga kemampuan profesional, yaitu **knowledge, skill, dan attitude**.

Sebagai upaya dalam mengembangkan kemampuan skill diperlukan suatu proses pembelajaran praktik dalam rangka menerapkan teori yang telah didapatkan mahasiswa di kelas dan laboratorium agar nantinya mahasiswa memiliki kemampuan yang tinggi di lahan praktik dan dapat memberikan pelayanan kebidanan sesuai standar dan prosedur yang berlaku.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam proses penyusunan MODUL praktikum ini. Diharapkan MODUL ini dapat membantu para mahasiswa dalam mencapai *learning outcomes*.

Semoga Allah SWT memberikan kebaikan dan kemudahan kepada kita. Amin.

Wassalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Yogyakarta, September 2022

Liaison Officer

Prasetya Lestari, SST., M.Kes



DAFTAR ISI

HalamanJudul.....	1
Lembar Pengesahan.....	2
Kata Pengantar.....	3
Daftar Isi.....	4
Pendahuluan.....	5
1....Deskripsi Mata Kuliah.....	5
2....Tujuan.....	5
3....Sasaran.....	6
4....Beban SKS.....	6
5....Strategi Pembelajaran.....	6
6....Tempat Praktik.....	6
7....Tugas Mahasiswa.....	7
8....Dosen Instruktur.....	7
9....Tata Tertib Mahasiswa.....	7
10..Evaluasi.....	8
11..Pembagian Kelompok.....	8
Lampiran-lampiran.....	9



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DAN PENDIDIKAN PROFESI
BIDAN FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA**

VISI

Pada tahun 2035, Program Studi yang mampu menghasilkan lulusan bidan profesi unggul dibidang *health promotion* kebidanan, mandiri, berdaya saing global berkontribusi terhadap pembangunan kesejahteraan bangsa dan peradaban dunia berlandaskan nilai-nilai ke-Islaman dan kebangsaan Indonesia.

MISI

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (tri dharma Perguruan Tinggi) dibidang kebidanan yang unggul dalam *health promotion*, bermutu tinggi dan berdaya saing global, berlandaskan nilai-nilai ke-Islaman dan kebangsaan Indonesia, serta berkontribusi terhadap pembangunan kesejahteraan bangsa dan peradaban dunia.
2. Mengembangkan dan menyelaraskan system atmosfer akademik yang kondusif bagi terwujudnya budaya mutu (*quality culture*) dalam menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi melalui pengembangan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*) secara bertahap, berkelanjutan serta berkesinambungan.

TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan Bidan Profesional yang kompeten dan unggul dalam *health promotion* kebidanan, profesional, berdaya saing di pasar kerja ASEAN, berahlak mulia, menjunjung tinggi nilai-nilai ke-Islaman dan kebangsaan Indonesia.
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang secara langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia dan bermakna bagi pengembangan peradaban dunia.
3. Mengimplementasikan atmosfer akademik yang kondusif di lingkungan prodi Kebidanan FIKES UAA untuk terlaksananya kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang bermutu.
4. Mengimplementasikan sistem tata kelola dengan berbasis prinsip *good university governance* (GUG).

PENDAHULUAN

Peran bidan sangat penting di dalam masyarakat, mulai dari upaya promotif, kolaboratif dan rujukan. Dalam menjalankan peran ini bidan perlu mempersiapkan bahan yang digunakan dalam melaksanakan asuhan, persiapan bagaimana melakukan rencana asuhan. Bidan perlu memahami bagaimana strategi dalam mengelola pelayanan kebidanan baik dimasyarakat atau pada fasilitas kesehatan primer. Bidan dalam menjalankan perannya akan bekerja secara mandiri ataupun kolaboratif dengan memperhatikan isu-isu terbaru yang ada dan kebijakan yang ada. Maka dari itu penting sekali modul itu disediakan.

DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah Policies And Midwifery Service merupakan salah satu matakuliah yang memberikan dasar keilmuan bagi mahasiswa kebidanan. Setelah mempelajari mata kuliah Policies And Midwifery Service diharapkan memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan mengenai strategi dalam meningkatkan kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan dan kebidanan primer di Indonesia, kesehatan masyarakat dalam kaitannya dengan pelayanan kebidanan serta system rujukan dan jejaring pelayanan kesehatan, peran gender, evaluasi pelayanan kebidnan dalam multi perspektif, isu pelayanan, kebidajakan dan politik baik di pelayanan maupun di institusi pendidikan.

TUJUAN

1. Menyusun SAP Promkes pencegahan penyakit
2. Menyusun media promkes
3. Memperagakan penyuluhan dengan SAP dan media promkes yg telah dibuat
4. Memperagakan praktik kolaborasi pelayanan kebidanan di fasilitas kesehatan primer
5. Memperagakan manajemen rujukan dalam pelayanan kebidanan

SASARAN

Mahasiswa Semester V Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata.

BEBAN SKS

Praktikum Policies and Midwifery Service memiliki bebas 1 SKS.

STRATEGI PEMBELAJARAN

Praktikum dilaksanakan di ruang kelas kecil dengan tiap kelompok beranggotakan 4-10 mahasiswa. Selain praktikum di ruang kelas dan atau daring, mahasiswa diberikan tugas untuk kunjungan ke pelayanan kesehatan (*field trip*) satu kali kunjungan dan disajikan dalam bentuk laporan (format di lampiran) serta *role play* hasil pengkajian dan wawancara di lahan praktik. Mahasiswa ditugaskan untuk kunjungan di Rumah Sakit, Puskesmas, BPM Delima dan Non Delima, serta Klinik Pratama. di wilayah Bantul Yogyakarta. Mahasiswa diberikan tugas terstruktur sesuai dengan tujuan yang telah sebutkan di atas. Tugas terstruktur tersebut akan dibuat laporan untuk dipresentasikan dan diperagakan di kelas.

DOSEN INSTRUKTUR

1. DYAH PRADNYA PARAMITA, S.ST., M.Kes
2. SUPIYATI, S.ST., M.Kes
3. FATMA SITI FATIMAH, S.Kep., Ns., MMR
4. PRASETYA LESTARI, S.ST.,M.Kes
5. SITI NURUNNIYAH, S.ST., M.Kes
6. SUMARNI, SKM., M.Kes., MARS

DAFTAR TOPIK PRAKTIKUM

NO	NAMA PERASAT	JENIS PRAKTIKUM	
		DARING	LURING
1	Menyusun SAP promkes pencegahan penyakit	Demonstrasi Evaluasi	
2	Menyusun Media promosi kesehatan	Demonstrasi Evaluasi	
3	Penyuluhan dengan SAP dan media promkes	Demonstrasi Evaluasi	
4	Mengkaji kolaborasi pelayanan kebidanan di fasilitas kesehatan primer (<i>Clinical Visit</i>)	Demonstrasi Evaluasi	<i>Clinical Visit</i>
5	Role Play Rujukan	Demonstrasi	

	pelayanan kebidanan (<i>Case Study</i>)	Evaluasi	
--	---	----------	--

TATA TERTIB MAHASISWA

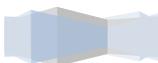
1. Tata Tertib Praktikum DARING

a. Pra Praktikum

- 1) LNO menseting pertemuan praktikum daring pada course mata kuliah yang diampu
- 2) Pada setiap topik pertemuan LNO membuat forum presensi dan assignment pengumpulan laporan praktikum, satu topik praktikum memuat forum presensi dan assignment sesuai jadwal evaluasi atau demonstrasi.
- 3) Forum presensi disetting dapat diakses 15 menit sebelum jadwal praktikum
- 4) Forum assignment disetting dapat diakses 15 menit sebelum praktikum berakhir
- 5) Dosen harus mengupload video atau bahan pembelajaran 1 hari sebelum jadwal yang telah ditentukan di e learning sesuai topic yang sudah tersedia
- 6) Mahasiswa wajib mempelajari video atau bahan pembelajaran yang telah diupload oleh dosen pengampu
- 7) PJ kelompok wajib memastikan video atau bahan pembelajaran sudah terupload, jika belum maka PJ kelompok wajib menghubungi dosen pengampu
- 8) PJ kelompok membuat link pertemuan untuk praktikum daring dan menginformasikan link tersebut ke dosen pengampu dan seluruh anggota kelompok

b. Praktikum

- 1) Seluruh mahasiswa harus sudah presensi di elearning dan standby di platform yang digunakan untuk praktikum 15 menit sebelum jadwal
- 2) PJ kelompok mengingatkan kembali dosen pengampu apabila setelah 30 menit dari jadwal yang telah ditentukan dosen tersebut belum masuk forum pertemuan
- 3) Selama perkuliahan daring seluruh mahasiswa wajib mengenakan pakaian yang sopan dan rapi sehingga apabila sewaktu-waktu dosen meminta mahasiswa untuk membuka kamera maka sudah siap



- 4) Selama praktikum seluruh mahasiswa wajib memperhatikan materi yang disampaikan dan selalu siap merespon secara aktif ketika diberikan pertanyaan, feedback, dll.
- 5) 15 menit sebelum praktikum berakhir khusus untuk mengerjakan laporan praktikum

c. Post Praktikum

- 1) Mahasiswa wajib membuat laporan praktikum yang telah terlaksana untuk praktikum demonstrasi dengan format terlampir, menggunakan lembar folio bergaris dan tulis tangan, untuk evaluasi menyesuaikan dengan dosen pengampu
- 2) Mahasiswa wajib mengupload laporan praktikum tersebut ke forum assignment yang telah dibuat oleh dosen pengampu sesuai batas waktu yang ditentukan.

2. Tata Tertib Praktikum LURING

a. Tata Tertib Praktikum

- 1) Mahasiswa menyiapkan diri 15 menit di depan laboratorium sebelum praktikum dimulai
- 2) Mahasiswa yang terlambat 15 menit atau lebih tidak diijinkan mengikuti praktikum
- 3) Setiap akan praktikum, diadakan pre test dengan materi yang akan dipraktikumkan
- 4) Mahasiswa tidak boleh bersendau gurau dan harus bersikap sopan, tidak makan dan minum selama mengikuti praktikum
- 5) Selama praktikum berlangsung, mahasiswa tidak boleh meninggalkan laboratorium tanpa izin dosen
- 6) Mahasiswa wajib membereskan alat-alat yang dipakai untuk praktikum dan dikembalikan dalam keadaan rapi dan bersih
- 7) Bila mahasiswa memecahkan/merusakkan alat, diwajibkan mengganti alat tersebut paling lambat 2 hari setelah praktikum
- 8) Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti praktikum karena berhalangan atau gagal dalam praktikum harus mengulang atau mengganti pada hari lain sesuai dengan jadwal yang telah diatur (sesuai kebijakan dosen)
- 9) Mahasiswa wajib mengikuti praktikum 100% dari kegiatan praktikum.

b. Tata Tertib Pemakaian Alat Praktikum

- 1) Setiap mahasiswa berhak meminjam/menggunakan alat-alat laboratorium

- dengan persetujuan kepala laboratorium
- 2) Setiap mahasiswa yang akan praktik laboratorium wajib memberitahu/pesan alat kepada petugas 1 hari sebelum praktik dilaksanakan
 - 3) Mahasiswa/peminjam wajib mengisi formulir peminjaman alat/bon alat yang telah disediakan dengan lengkap yang meliputi (nama, kelas/jurusan, hari/tanggal, waktu, dosen, jenis ketrampilan, nama alat, jumlah, keterangan, tanda tangan)
 - 4) Mahasiswa atau peminjam bertanggung jawab atas kebersihan dan keutuhan alat-alat yang dipinjam
 - 5) Mahasiswa wajib merapikan dan membersihkan kembali peralatan yang dipinjam setelah selesai menggunakan alat laboratorium
 - 6) Alat-alat laboratorium dikembalikan segera setelah melaksanakan kegiatan praktik
 - 7) Alat-alat laboratorium yang dipinjam dikembalikan tepat waktu dan dalam keadaan bersih dan utuh
 - 8) Mahasiswa diperbolehkan meninggalkan ruangan setelah serah terima alat-alat yang dipinjam kepada kepala laboratorium
 - 9) Keterlambatan mengembalikan alat atau mengembalikan alat dalam keadaan kotor, maka mahasiswa dikenakan denda Rp.10.000/hari/alat
 - 10) Peminjam alat laboratorium harus mengganti alat yang rusak/hilang dalam waktu kurang dari dua hari setelah alat rusak/hilang.

EVALUASI PRAKTIKUM

Komponen penilaian dalam praktikum aring meliputi:

1. Nilai Pre Test
2. Nilai Post Test
3. Nilai Keaktifan
4. Nilai Sikap
5. Roleplay
6. Tugas terstruktur



I. PEMBAGIAN KELOMPOK

Topik Praktikum	Bentuk Praktikum					Peserta
	Demo	Evaluasi (1)	Evaluasi (2)	Evaluasi (3)	Evaluasi (3)	
Menyusun SAP promkes pencegahan penyakit	Membuat SAP	Mengumpulkan SAP promkes				Seluruh mahasiswa secara individu
Menyusun Media promosi kesehatan	Membuat Media Promosi kesehatan	Mengumpulkan media prokes yang telah dibuat				Seluruh mahasiswa secara individu
Penyuluhan dengan SAP dan media promkes	Hipotetical Roleplay penyuluhan	Roleplay Penyuluhan (no urut 1-8)	Penyuluhan (no urut 9-16)	Penyuluhan (no urut 17-25)		Seluruh mahasiswa secara individu
Mengkaji kolaborasi pelayanan kebidanan di fasilitas kesehatan primer (<i>Clinical Visit</i>)	a. Menyusun draf untuk pengkajian pelayanan kebidanan b. Clinical visit <i>Roleplay</i>	Roleplay hasil pengkajian kelompok PMB kelompok 1	Roleplay hasil pengkajian kelompok Klinik Pratama kelompok 2	Roleplay hasil pengkajian kelompok Puskesmas Non Poned kelompok 3	Roleplay hasil pengkajian kelompok Puskesmas Poned kelompok 4	Kelompok Daftar Kelompok: 1: no urut 1-6 2: no urut 7-12 3: no urut 13-18 4: no urut 19-25
Role Play Rujukan pelayanan kebidanan (<i>Case Study</i>)	Menyusun naskah roleplay sesuai dg kasus yg telah disiapkan	Roleplay Kelompok 1-2	Roleplay kelompok 3-4			Kelompok Daftar Kelompok: 1: no urut 1-6 2: no urut 7-12 3: no urut 13-18 4: no urut 19-25



Lampiran 6 contoh SAP

SATUAN ACARA PENYULUHAN

.....

(JUDUL SPESIFIK SESUAI TEMA...)



**Universitas
Alma Ata**
The Globe Inspiring University

Disusun Oleh :

1. Nama Mahasiswa NIM

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM SARJANA DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
20.....**



SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP) KB

I. PENGANTAR

Bidang studi	: Kebidanan Komunitas
Topik	: KB
Sub topik	: Penggunaan alat kontrasepsi
Sasaran	: ibu-ibu dengan pasangan usia subur
Hari/tanggal	: Kamis, 15 Desember 2022
Jam	: 10.00 WIB
Waktu	: 30 menit
Tempat	: Balai Dukuh
Penyuluh	: <i>(nama mahasiswa)</i>

II. ANALISIS MASALAH

Di Indonesia angka kelahirannya masih cukup tinggi. Kesadaran masyarakat akan penggunaan alat kontrasepsi jangka panjang masih sangat kecil. Banyak pasangan usia subur yang enggan menggunakan KB dengan alasan khawatir akan efek samping.

III. DIAGNOSIS

Tingginya tingkat kekhawatiran pasangan usia subur terhadap penggunaan KB jangka panjang

IV. TUJUAN UMUM

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan tentang penggunaan alat kontrasepsi, keluarga diharapkan memahami tentang berbagai macam alat kontrasepsi dan menerapkannya dalam kehidupannya.

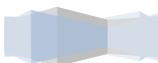
V. TUJUAN KHUSUS

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, diharapkan ibu-ibu dapat memahami dan menjelaskan kembali:

- a. Pengertian alat kontrasepsi
- b. Pertimbangan pemakaian alat kontrasepsi
- c. Macam-macam alat kontrasepsi

VI. MATERI

Terlampir



VII. METODE

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab

VIII. MEDIA (*disesuaikan dengan kondisi dan sasaran penyuluhan*)

- a. Materi SAP
- b. Power point
- c. Video

IX. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Waktu	Kegiatan penyuluhan	Evaluasi
1	5 menit	Pembukaan: Memberi salam Menjelaskan tujuan penyuluhan	Menjawab salam Mendengarkan dan memperhatikan
2	15 menit	Pelaksanaan: Menjelaskan materi penyuluhan secara berurutan dan teratur Materi: Pengertian alat kontrasepsi Pertimbangan pemakaian alat kontrasepsi Macam-macam alat kontrasepsi	Mendengarkan dan menyimak pembicara
3	10 menit	Evaluasi: Meminta kepada audiens untuk mengulang kembali apa yang disampaikan pembicara, meliputi: Pengertian alat kontrasepsi Pertimbangan pemakaian alat kontrasepsi Macam-macam alat kontrasepsi	Bertanya dan menjawab pertanyaan
4	5 menit	Penutup: Mengucapkan terima kasih dan	Menjawab salam

	salam	
--	-------	--

X. EVALUASI

Metode evaluasi : diskusi dan ceramah

Jenis pertanyaan : Lisan

1. Apakah yg anda ketahui tentang KB?
2. Jelaskan pertimbangan pertimbangan dalam menggunakan alat kontrasepsi
3. Sebutkan jenis alat kontrasepsi

XI. LAMPIRAN MATERI



PENYULUHAN

1. Capaian Pembelajaran :

- a. Mampu berkomunikasi teknis dan procedural secara verbal dan non verbal dengan perempuan, keluarganya, dan masyarakat, serta teman sejawat untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak.
- b. Menerapkan keterampilan komunikasi efektif dalam kegiatan kelompok/penyuluhan

2. Indikator :

- a. Memperagakan komunikasi secara verbal maupun non verbal
- b. Memperagakan keterampilan komunikasi efektif dalam kegiatan kelompok/penyuluhan

3. Metode :

Metode	Lama
Roleplay	80 menit
Diskusi	20 menit
Tugas Penyusunan Laporan/Dokumentasi /Video	70 menit

4. Media dan Alat

- a. Meja konseling
- b. Kursi
- c. Leaflet/bookleat/media informasi lain
- d. Alat peraga/media/pantun
- e. Leptop/audio
- f. Alat tulis
- g. Lembar Observasi KIP/K

5. Materi

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan informasi-informasi pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bias melakukan suatu anjuran yang ada

hubungannya dengan kesehatan serta terjadi peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Notoatmodjo, 2012).

Langkah-langkah dalam penyelenggaraan kegiatan kelompok adalah :

1. Merencanakan pengorganisasian kegiatan kelompok

Meliputi kegiatan : merencanakan masalah, siapa yang menjadi peserta; sasaran kegiatan, waktu pelaksanaan dan tempat kegiatan, metode yang digunakan, media yang digunakan, jenis pencairan kelompok yang digunakan, evaluasi kegiatan.

2. Mempersiapkan tempat

Meliputi : mempersiapkan ruang dan perlengkapannya, persiapan alat tulis, alat bantu, materi, persiapan tempat duduk, pengeras suara, meletakkan alat bentuk sesuai kebutuhan.

3. Melaksanakan kegiatan

- a. Tentukan orang/mahasiswa lain yang akan anda jadikan model sasaran pada praktik promosi kesehatan. Minta mereka berperan sesuai keadaan sasaran dimaksud.

- b. Lakukan tugas anda menampilkan praktik penyuluhan dengan performa terbaik pada sasaran terpilih dan dihadapan fasilitator. Kesesuaian penampilan praktik dan SAP yang anda buat akan menjadi critical point bagi observer/fasilitator

- c. Anda memiliki waktu tampil 30 menit (persiapan tampil-evaluasi)

- d. Tugas fasilitator pada tahap ini adalah mengobservasi jalannya praktik selama mahasiswa tampil dan melakukan umpan balik serta penilaian sesuai format penilaian praktik penyuluhan/promkes (terlampir) di akhir waktu.



DAFTAR TILIK PENILAIAN PENYULUHAN KESEHATAN

Nama Mahasiswa :
 NIM :

No	Indikator	Nilai		
		0	1	2
	Satuan Acara Penyuluhan			
1.	Kesesuaian materi dengan sasaran			
2.	Ketepatan pengaturan waktu			
3.	Kesesuaian materi yang digunakan			
4.	Kesesuaian metode yang digunakan			
5.	Kesesuaian tehnik evaluasi yang digunakan			
	Tehnik Penyuluhan			
6.	Megucapkan salam & memperkenalkan diri			
7.	Melakukan apersepsi/ menggambarkan latar belakang penyuluhan			
8.	Menjelaskan tujuan penyuluhan			
9.	Menggunakan nada suara yang sesuai			
10.	Gerak dan sikap yang menunjang penjelasan yang diberikan			
11.	Menggunakan tehnik bertanya dan menjawab secara tepat dan sesuai			
12.	Menggunakan tehnik reinforcement positif secara tepat dan sesuai			
13.	Melakukan tehnik penguasaan sasaran			
14.	Penggunaan selingan humor secara tepat dan sesuai			
15.	Melaksanakan tehnik pengucapan kata-kata dengan ucapan yang jelas			
16.	Menggunakan pilihan kata yang jelas dan sederhana, mudah dipahami sasaran			
17.	Penggunaan alat bantu/ media secara benar			
18.	Melakukan evaluasi			
19.	Melakukan penyimpulan terhadap materi			
20.	Mengucapkan salam penutup			
	JUMLAH NILAI			
	Rata-rata (Jumlah nilai : 20)			

Yogyakarta,.....

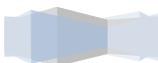
Keterangan

- 0 = Tidak dilakukan sama sekali
 - 1 = Dilakukan tetapi kurang sempurna
 - 2 = Dilakukan dengan sempurna
- Nilai batas lulus = 75%

Evaluator

(.....)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang didapat}}{(\text{Jumlah aspek yang dinilai} \times 2)} \times 100\%$$



MEDIA PROMOSI KESEHATAN

Media promosi kesehatan sebagai salah satu cara memperkuat informasi kesehatan. Menurut NEA (*National Education Association*) media merupakan benda yang dapat dilihat, didengar, dibaca, dimanipulasi, atau dibincangkan beserta instrumen yang digunakan untuk kegiatan tersebut. Media promosi kesehatan yakni semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator terhadap sasaran, sehingga meningkatkan pengetahuan yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya ke arah positif terhadap kesehatan.

Media memiliki peran sangat penting dalam pelaksanaan penyuluhan kesehatan, diantaranya:

- a. Media dapat mempermudah penyampaian informasi.
- b. Media dapat menghindari kesalahan persepsi.
- c. Media dapat memperjelas informasi.
- d. Media dapat mempermudah pengertian
- e. Media dapat mengurangi komunikasi verbalistik.
- f. Media dapat menampilkan objek yang tidak dapat ditangkap dengan mata.
- g. Media dapat memperlancar komunikasi.

Jenis Media Promosi Kesehatan Berdasarkan peran-fungsinya sebagai penyaluran pesan / informasi kesehatan, media promosi kesehatan dibagi menjadi 3 yakni :

a. Media cetak

Media ini mengutamakan pesan-pesan visual, memuat gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna. Yang termasuk dalam media ini adalah *booklet*, *leaflet*, *flyer* (selebaran), *flip chart* (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, poster, foto yang mengungkapkan informasi kesehatan. Ada beberapa kelebihan media cetak antara lain tahan lama, mencakup banyak orang, biaya rendah, dapat dibawa kemana-mana, tidak perlu listrik, mempermudah pemahaman dan dapat meningkatkan gairah belajar. Media cetak memiliki kelemahan yaitu tidak dapat menstimulir efek gerak dan efek suara dan mudah terlipat.



b. Media elektronik

Media ini merupakan media yang bergerak dan dinamis, dapat dilihat dan didengar dan penyampaiannya melalui alat bantu elektronika. Yang termasuk dalam media ini adalah televisi, radio, video film, cassette, CD, VCD, internet (computer dan modem), SMS, WA (telepon seluler). Seperti halnya media cetak, media elektronik ini memiliki kelebihan antara lain lebih mudah dipahami, lebih menarik, sudah dikenal masyarakat, bertatap muka, mengikut sertakan seluruh panca indera, penyajiannya dapat dikendalikan dan diulang-ulang serta jangkauannya lebih besar. Kelemahan dari media ini adalah biayanya lebih tinggi, sedikit rumit, perlu listrik dan alat canggih untuk produksinya, perlu persiapan matang, peralatan selalu berkembang dan berubah, perlu keterampilan penyimpanan dan keterampilan untuk mengoperasikannya.

c. Media luar ruang

Media menyampaikan pesannya di luar ruang, bisa melalui media cetak maupun elektronik misalnya papan reklame, spanduk, pameran, banner dan televisi layar lebar, umbul-umbul, yang berisi pesan, slogan atau logo. Kelebihan dari media ini adalah lebih mudah dipahami, lebih menarik, sebagai informasi umum dan hiburan, bertatap muka, mengikut sertakan seluruh panca indera, penyajian dapat dikendalikan dan jangkauannya relatif besar. Kelemahan dari media ini adalah biaya lebih tinggi, sedikit rumit, perlu alat canggih untuk produksinya, persiapan matang, peralatan selalu berkembang dan berubah, memerlukan keterampilan penyimpanan dan keterampilan untuk mengoperasikannya.

d. Media Lain

Media lain diantaranya : 1) Iklan di bus. 2) Mengadakan event, merupakan suatu bentuk kegiatan yang diadakan di pusat perbelanjaan atau hiburan yang menarik perhatian pengunjung (a) Road Show, suatu kegiatan yang diadakan di beberapa tempat / kota. (b) Sampling, contoh produk yang diberikan kepada sasaran secara gratis. (c) Pameran, suatu kegiatan

Prinsip Pembuatan Media Promosi Kesehatan

1. Pesan adalah terjemahan dari tujuan komunikasi ke dalam ungkapan kata yang sesuai untuk sasaran.
2. Pengembangan pesan memerlukan kemampuan ilmu komunikasi dan seni.



3. Menentukan posisi pesan (positioning), yaitu strategi komunikasi untuk memasuki jendela otak konsumen agar produk/perilaku yang diperkenalkan mempunyai arti tertentu
4. Buatlah konsep pesan yang jelas, spesifik, positif, menarik perhatian, berorientasi pada tindakan dan cocok dengan sasaran

STRUKTUR PESAN sebaiknya memperhatikan hal, sebagai berikut:

- 1) ATTENTION (perhatian)
- 2) INTEREST (minat)
- 3) DESIRE (kebutuhan/keinginan)
- 4) CONVICTION (rasa percaya)
- 5) ACTION (tindakan)
- 6) APPROACH (pendekatan)

Pesan yang disampaikan akan efektif, jika memperhatikan hal-hal berikut :

- a. *Command attention*, kembangkan satu ide atau pesan yang menarik perhatian dan mudah diingat.
- b. *Clarify the message*, buat pesan mudah, sederhana dan jelas.
- c. *Create trust*, pesan harus dapat dipercaya.
- d. *Communicate a benefit*, komunikasikan keuntungan melakukan tindakan.
- e. *Consistency*, pesan harus konsisten yang artinya sampaikan satu pesan utama di media apa saja secara berulang kali baik TV, radio, poster, stiker
- f. *Cater to the heart and head*, pesan harus bisa menyentuh akal dan rasa. Menyentuh nilai-nilai emosi dan kebutuhan nyata.
- g. *Call to action*, pesan harus mendorong sasaran untuk bertindak

Trik-trik media untuk menarik Perhatian, diantaranya :

- a. Menggunakan headline yang mengarahkan, misalnya Hanya ada satu Roma, yaitu Biskuit Roma; Mau sekolah kok susah. Tanyakan kenapa?
- b. Menggunakan slogan yang mudah diingat, misalnya Enak dibaca dan perlu Misalnya : Don't Worry be happy;
- c. Ukuran, warna , penggunaan huruf dan tata letak
- d. Animasi
- e. Gunakan GAYA PESAN



Contoh leaflet



KAKI BENGKAK PADA KEHAMILAN



KAKI BENGKAK PADA KEHAMILAN

Bengkak pada kaki saat hamil adalah akibat penumpukan cairan yang berlebih pada jaringan. Pembengkakan merupakan salah satu tanda perubahan fisiologis pada tubuh selama masa kehamilan atau jika terdapat penyakit tertentu.

Penyebab kaki bengkak

- Duduk/berdiri yang terlalu lama
- Kurangnya mobilisasi
- Duduk dengan kaki yang menggantung
- Penggunaan alas kaki ber hak tinggi
- Kurangnya istirahat
- Penumpukan cairan

WASPADA!

Bengkak pada wajah dan tangan
Pandangan mata kabur
Tekanan darah tinggi
Hasil pemeriksaan protein urine positive.

!! Jika mengalami hal tersebut, harap segera memeriksakan diri ke faskes terdekat

DAMPAK PADA KEHAMILAN

Bengkak fisiologis menyebabkan rasa tidak nyaman pada ibu karena adanya penumpukan cairan pada masa kehamilan.

Disusun oleh:
Elvira Vita Auliana
180209954

DIII KEBIDANAN UNIVERSITAS ALMA
ATA YOGYAKARTA



Penanganan

- Tirah baring dengan posisi miring
- Jalan-jalan kecil
- Kompres hangat
- Pijat ringan pada bagian kaki bengkak
- Senam hamil
- Konsumsi air putih yang cukup

- Tidak duduk/berdiri terlalu lama
- Menggunakan stocking sebelum beraktifitas
- Menghindari penggunaan alas kaki ber hak tinggi terlalu sering
- Lakukanlah aktivitas fisik
- Istirahat yang cukup
- Hindari duduk dengan kaki yang menggantung

Pengobatan

Pada ketidaknyamanan kehamilan tidak memerlukan terapi khusus jika tidak disertai tanda gejala lain seperti wajah dan tangan bengkak, pandangan mata kabur, tekanan darah tinggi, varises, dan kadar protein urine positif.



HUBUNGAN PEMBERIAN EDUKASI PIJAT PERINEUM DENGAN PELAKSANAAN PIJAT PERINEUM PADA IBU HAMIL TRIMESTER III

Fatimah¹, Prasetya Lestari²

LATAR BELAKANG



Hasil penelitian lebih dari 50% ibu bersalin mengalami repute perineum. Ruptur/robekan perineum dapat menjadi masalah karena meningkatkan infeksi dan meningkatkan kematian ibu.

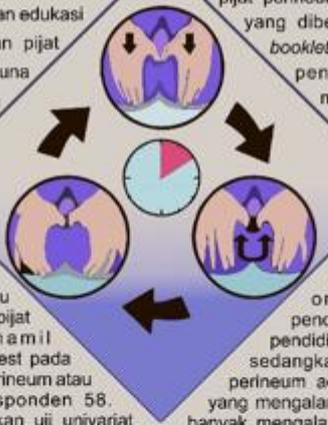
Peran Bidan dalam pemberian edukasi ibu hamil untuk melakukan pijat perineum sangat penting guna meningkatkan pelayanan KIA yang lebih berkualitas.

HASIL DAN BAHASAN

Tabel 1. Hubungan Edukasi Pijat Perineum dengan Pelaksanaan Pijat Perineum

	Pijat Perineum- SEB EDU
Z	-5,831*
Asymp.Sig. (2 tailed)	.000

Berdasarkan Tabel 1 dari uji stasistik menggunakan uji *Wilcoxin Signed Ranks Test* hasil signifikan 0,0001 artinya adanya hubungan ibu hamil yang dilakukan edukasi tentang pijat perineum dengan pelaksanaan pijat perineum pada ibu hamil. Edukasi yang diberikan melalui video dan *booklet* pada ibu hamil berupa pengertian pijat perineum, manfaat dan langkah-langkah pijat perineum.



METODE

Desain yang digunakan adalah pre-eksperimen dengan cara *Posttest Only Design* yaitu pemberian edukasi tentang pijat perineum pada ibu hamil selanjutnya dilakukan posttest pada ibu hamil melakukan pijat perineum atau tidak dengan jumlah responden 58. Analisis data yang digunakan uji univariat dan bivariate uji *Mann-Whitney*.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dari 58 responden dengan pekerjaan sebagai ibu hamil terbesar IRT 41 orang (70%), dari segi pendidikan terbanyak dengan pendidikan SMA 40 orang (69%), sedangkan yang melakukan pijat perineum ada 34 orang (58,6%) dan yang mengalami repute perineum paling banyak mengalami repute perineum pada derajat I. Sedangkan hasil analisis bivariatnya ada hubungan pada ibu hamil yang melakukan pijat perineum.

DAFTAR PUSTAKA

- Beckmann MM, Stock OM (2016) : Antenatal Perineal Massage for Reducing Perineal Trauma. PubMed.
- Damiril G, Gobasi Z. (2017) : Effect of Perineal Massage on the rate of Episiotomy and Perineal Tearing. November, 2015. PMID : 26419801 DOI
- Lestari, P. (2006) : Usia Berpengaruh Dominan Terhadap Perilaku Perawatan Luka pada Ibu Nifas di RSUD Sragen. Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia Vol.4 No.2 tahun 2010
- Machfoedz, I. (2014): Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif) Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran Disertai contoh KTI, Skripsi, Tesis, Fimamaya, Yogyakarta.
- Kusumawati, E, Rahmawati A, Istiana, S. (2015) : Pengaruh Antenatal Perineal Massage Pada Primigravida. Terhadap Proses Persalinan di Kota Semarang Tahun 2017.

Prodi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata Yogyakarta
 Jalan Brawijaya No 99, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta
 Email : aa.shifa@gmail.com



LEMBAR PENILAIAN MEDIA PROMOSI KESEHATAN

MATA KULIAH :
 SEMESTER :
 NAMA MHASISWA :
 NIM :

MATERI:

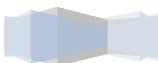
No	Butir Penilaian	Nilai
1	BAHAN MEDIA	
	a. Sistematika penulisan	
	b. Tata Bahasa	
	c. Kesesuaian Isi/materi dengan topik	
	SKOR	
2.	MEDIA PROMKES	
	a. Kesesuaian media dengan metodenya	
	b. Kesesuaian media dengan tujuan yang akan dicapai	
	c. Penggunaan Bahasa	
	d. Kesesuaian dengan sasaran, sumber daya dan dana	
	e. Variatif dan menarik	
	SKOR	
	TOTAL SKOR	

Rentang Nilai : 1-4

Nilai Akhir = $\frac{\text{TOTAL SKOR}}{32} \times 100$

Yogyakarta,.....
 Dosen Pengampu

(.....)



Lampiran 1. Format Laporan Role Play

ROLE PLAY

PRAKTIKUM (*isikan judul spesifik sesuai tema*)



**Universitas
Alma Ata**

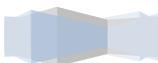
The Globe Inspiring University

Disusun Oleh :

- | | | |
|-----------|-----------------------|------------|
| 2. | Nama Mahasiswa | NIM |
| 3. | Nama Mahasiswa | NIM |
| 4. | Nama Mahasiswa | NIM |

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM SARJANA DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA**

20.....



KATA PENGANTAR

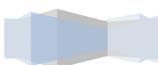
DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

NARASI KASUS ROLEPLAY

ISI ROLE PLAY

DAFTAR PUSTAKA



CLINICAL VISIT
PRAKTIKUM
(ISIKAN JUDUL SPESIFIK SESUAI TEMA)

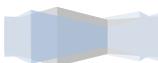


**Universitas
Alma Ata**
The Globe Inspiring University

Disusun Oleh :

- | | |
|--------------------------|------------|
| 1. Nama Mahasiswa | NIM |
| 2. Nama Mahasiswa | NIM |
| 3. Nama Mahasiswa | NIM |

PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM SARJANA DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
20.....



KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

PENGAJIAN LAPORAN KEGIATAN PRAKTIKUM

I. PROFIL FASILITAS KESEHATAN (sesuai dengan pembagian tema)

II. FALSAFAH, PARADIGMA, KONSEP dan KERANGKA KOLABORASI PELAYANAN KESEHATAN

(Diisi teoritis mengenai pelayanan kolaboratif sesuai dengan tema masing-masing kelompok/landasan teori)



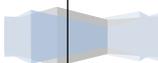
III. JENIS PELAYANAN FASKES

(sesuai dg pembagian tema masing-masing kelompok)

No	Jenis pelayanan	Personal (Profesi yg bertanggungjawab)
	<i>Contoh isian:</i> Puskesmas Poned	<i>Contoh isian:</i> Dokter Umum
2.		Dokter gigi
3.		Apoteker dlll
4.		

IV. IMPLEMENTASI KOLABORASI PELAYANAN DI FASKES (sesuai dg tema kelompok)

Diisi dengan hasil observasi/wawancara pelaksanaan praktik kolaborasi di pelayanan kesehatan sesuai dengan fasilitas kesehatan (sesuai pembagian kelompok)



PENUTUP

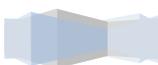
Kesimpulan

(menyimpulkan hasil clinical visit praktik kolaborasi di pelayanan kesehatan primer dibandingkan dg teori yang mendukung)

Saran

REFRENSI (minimal 5 sumber refrensi yang terbaru dan relevan)

.....
.....



Lampiran Form Penilaian Role Play

**FORMAT PENILAIAN ROLEPLAY
KEBIDANAN**

MATA KULIAH :

SEMESTER :

KELOMPOK :

1.
2.
3.
4.
5.

1.
2.
3.
4.
5.

MATERI:

No	Butir Penilaian	Nilai
1	BAHAN SIMULASI (NASKAH)	
	a. Sistematika penulisan	
	b. Tatat Bahasa	
	c. Kesesuaian Isi/materi dengan topik	
	SKOR	
2.	SIMULASI/ROLE PLAY	
	a. Kesesuaian Bahan dan Alat Simulasi	
	b. Media Presentasi	
	c. Penggunaan Bahasa	
	d. Penguasaan Materi	
	e. Kerjasama Tim	
	SKOR	
3	DISKUSI	
	a. Respon terhadap pertanyaan	
	b. Sistematika penyampaian jawaban	
	c. Kemampuan Evaluasi Diri	
	d. Kemampuan menyimpulkan ide	
	SKOR	
	TOTAL SKOR	

Rentang Nilai : 1-4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{SKOR}}{48} \times 100$$



Yogyakarta,.....
Dosen Pengampu

(.....)



DAFTAR PUSTAKA

- 1) Salmiati. 2011. Konsep Kebidanan, Manajemen dan Standar Pelayanan. Jakarta. EGC.
- 2) M.Fais Satrianegara. 2014. Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan – Teori dan Aplikasi dalam Pelayanan Puskesmas dan Rumah Sakit. Bandung: Salemba Medika. 3. Depkes RI. Instrumen Audit 4. Sianturi, E, 2014.
- 3) Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan. Jakarta: EGC
- 4) Syafruddin. 2009. Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan dalam Kebidanan. EGC.
- 5) Syafrudin dan Hamidah. 2009. Kebidanan Komunitas. Jakarta: EGC
- 6) Manajemen Pelayanan Kebidanan Mandiri, Modul Mahasiswi. YKPKP
- 7) Gibson-Ivancevich. 2008. Perilaku Manajemen Organisasi. Jakarta: Erlangga
- 8) Susilowati, Dwi. 2016. Promosi Kesehatan. Jakarta: PPSDMK Kemenkes RI